

PENGARUH IMPLEMENTASI SIMRS TERHADAP PENINGKATAN AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Syabina Az-Zahra¹, Karolina Sinuraya², Putri Thalia Fortuna Sianipar³, Helendari⁴,
Fildzah Hashifah Taufiq⁵

nabinazzahra20@gmail.com¹, karolinasinuraya00@gmail.com², thaliaputri57@gmail.com³,
hellendari01@gmail.com⁴, [Fildzah Hashifah Taufiq@fkm.unsri.ac.id](mailto:Fildzah_Hashifah_Taufiq@fkm.unsri.ac.id)⁵

Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Perkembangan teknologi di sektor kesehatan telah mendorong digitalisasi melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebagai upaya untuk meningkatkan akses serta kualitas pelayanan kesehatan. Namun, implementasi SIMRS masih menghadapi berbagai kendala, termasuk keterbatasan infrastruktur, rendahnya kesiapan sumber daya manusia (SDM), serta tantangan dalam mengintegrasikan sistem dengan layanan eksternal seperti BPJS Kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi SIMRS terhadap peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit. Adapun metode yang digunakan adalah *systematic literature review*, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis 15 artikel ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2025 dari database seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan PubMed. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi SIMRS berpengaruh positif terhadap peningkatan akses layanan kesehatan melalui percepatan proses administrasi, integrasi data pasien, serta sistem rujukan yang lebih efisien. Selain itu, mutu pelayanan meningkat dengan adanya pengelolaan data medis yang lebih akurat, pengurangan kesalahan administrasi, serta peningkatan kepuasan pasien. Namun, tantangan utama dalam implementasi SIMRS masih mencakup keterbatasan jaringan internet, minimnya tenaga IT yang terampil, serta kurangnya standarisasi dalam penerapan sistem di berbagai rumah sakit. Oleh karena itu, diperlukan strategi optimalisasi seperti peningkatan infrastruktur, pelatihan tenaga kesehatan dalam literasi digital, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem. Dengan manajemen yang efektif, SIMRS dapat berperan sebagai pilar utama dalam digitalisasi layanan kesehatan, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta mutu pelayanan di rumah sakit.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), Akses Layanan Kesehatan, Mutu Pelayanan Kesehatan, Digitalisasi Kesehatan.

ABSTRACT

Technological developments in the health sector have encouraged digitalization through the implementation of the Hospital Management Information System (SIMRS) as an effort to improve access and quality of health services. However, the implementation of SIMRS still faces various obstacles, including limited infrastructure, low readiness of human resources (HR), and challenges in integrating the system with external services such as BPJS Health. This study aims to analyze the effect of SIMRS implementation on increasing access and quality of health services in hospitals. The method used is a systematic literature review, namely by collecting and analyzing 15 scientific articles published between 2020 and 2025 from databases such as Google Scholar, ScienceDirect, and PubMed. The results of the analysis show that the implementation of SIMRS has a positive effect on increasing access to health services through accelerating the administration process, integrating patient data, and a more efficient referral system. In addition, service quality increases with more accurate medical data management, reduced administration errors, and increased patient satisfaction. However, the main challenges in implementing SIMRS still include limited internet

networks, a lack of skilled IT personnel, and a lack of standardization in implementing the system in various hospitals. Therefore, optimization strategies are needed such as improving infrastructure, training health workers in digital literacy, as well as regular evaluation of system effectiveness. With effective management, SIMRS can act as the main pillar in the digitalization of health services, which aims to improve operational efficiency and quality of service in hospitals.

Keywords: *Hospital Management Information System (SIMRS), Access To Health Services, Quality Of Health Services, Digitalization Of Health.*

PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi ini, kemajuan teknologi terus meningkat memudahkan berbagai aspek kehidupan yang terus berubah dari waktu ke waktu. Begitu pula pada aspek Kesehatan, digitalisasi di bidang Kesehatan merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Amalia, 2024). Digital Health merupakan istilah yang merujuk pada digitalisasi dibidang kesehatan . Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO), Digital Health adalah perubahan dalam sistem kesehatan yang memanfaatkan teknologi digital, perangkat seluler, dan jaringan nirkabel untuk mendukung layanan kesehatan serta mencapai tujuan kesehatan yang lebih baik. Salah satu tujuan utama dari penerapan digitalisasi ini adalah meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Marpaung & Irwansyah, 2021).

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016, rumah sakit merupakan lembaga yang memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh kepada individu, mencakup layanan rawat inap, rawat jalan, serta pelayanan gawat darurat (Permenkes No. 72 Tahun 2016). Rumah sakit perlu meningkatkan mutu pelayanan dengan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dalam memberikan pelayanan kesehatan, karena hal tersebut merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi dalam pelayanan kesehatan dapat diimplementasikan melalui sistem informasi yang mendukung alur kerja klinis, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan pasien. Penggunaan aplikasi di berbagai sektor, termasuk rumah sakit, kini sudah menjadi kebutuhan dalam pengelolaan informasi sebagai landasan administrasi dan pengolahan data (Fadilla & Setyonugroho, 2021).

Rumah sakit sebagai salah satu instalasi kesehatan terbesar, dituntut untuk dapat meningkatkan pelayanan medis, dapat memonitor aktivitas pelayanan, mengendalikan biaya operasional serta penyediaan akses informasi yang tepat waktu. Maka dari itu, dalam mendukung kemudahan dalam operasional, penerapan teknologi informasi memiliki peran penting dalam pelayanan di rumah sakit. Sistem informasi mempunyai 3 peranan penting dalam kesehatan, yaitu: mendukung proses dan operasi pelayanan Kesehatan, mendukung berbagai strategi untuk keunggulan kompetitif serta mendukung pengambilan keputusan dan manajemen (Wulur et al., 2023). Dalam menjalankan tugasnya, rumah sakit harus dapat mengaplikasikan system informasi manajemen untuk memberikan kemudahan dalam operasionalnya.

Sistem informasi manajemen di rumah sakit membantu dalam menyediakan informasi, terutama tentang pasien dan administrasinya. untuk mengetahui kualitas pelayanan pasien, kinerja rumah sakit, dan biaya yang dikeluarkan, semua data pelayanan harus dicatat, disimpan, diproses, dan didokumentasikan dengan baik (Afifah, 2024). Hal ini menandakan bahwa sistem informasi manajemen rumah sakit harus bisa menyajikan data yang akurat dan berkualitas. Selain itu, sistem ini juga bertujuan untuk memudahkan pertukaran data elektronik antara dokter, klinik, dan rumah sakit. Dengan demikian, informasi pasien dapat tersedia dengan lengkap dan efisien (Mahmud, 2022).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sistem yang terintegrasi untuk mengelola seluruh proses di rumah sakit. Mulai dari pelayanan pasien seperti diagnosa dan tindakan medis, pencatatan rekam medis, apotek, pengelolaan stok obat, penagihan, hingga proses akuntansi dan pengawasan manajemen (Made Natalisa Putri et al., 2020). Penerapan SIMRS di rumah sakit bisa membantu dalam mengatasi berbagai kendala di pelayanan kesehatan, yaitu sebagai strategi manajemen untuk meningkatkan akses informasi dan kualitas layanan, SIMRS sangat diperlukan. Dengan sistem berbasis teknologi informasi, rumah sakit bisa mendapatkan data yang lebih cepat dan akurat untuk mendukung pengambilan keputusan. Karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan literature review tentang bagaimana pengaruh implementasi SIMRS terhadap peningkatan akses dan kualitas atau mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit umum.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif melalui tinjauan literatur yang dilakukan secara sistematis. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu studi yang membahas penerapan SIMRS dan pengaruhnya terhadap peningkatan akses serta kualitas layanan kesehatan di rumah sakit. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel dan jurnal yang telah memiliki reputasi nasional maupun internasional. Pencarian artikel jurnal dilakukan secara terbatas dengan mengakses beberapa database seperti ScienceDirect, Google Scholar, dan PubMed, dengan kata kunci pencarian adalah implementasi SIMRS (hospital management information system implementation) dan mutu pelayanan kesehatan. Artikel dan jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dikumpulkan dan dianalisa secara sistematis. Selain itu, literatur yang digunakan juga berasal dari publikasi yang telah terindeks di tingkat nasional maupun internasional.

Tinjauan dalam artikel ini didasarkan pada 15 jurnal yang memberikan perspektif tentang pengaruh implementasi SIMRS terhadap akses dan mutu layanan kesehatan. Literatur yang dicari berasal dari publikasi tahun 2020 hingga 2025, dan analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan sintesis tematik untuk mengorganisir dan menyusun konsep utama sesuai dengan topik yang telah ditetapkan.

Hasil dari pencarian literatur review, didapatkan 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Artikel- artikel ini kemudian dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi temuan utama yang relevan dengan topik penelitian. Proses seleksi dilakukan secara sistematis menggunakan diagram PRISMA, dimulai dari tahap identifikasi artikel melalui database, penyaringan berdasarkan abstrak dan judul, hingga penilaian kelayakan berdasarkan teks lengkap. Artikel yang terpilih mencakup berbagai aspek yang mendukung penelitian, termasuk metodologi yang digunakan, hasil temuan, serta implikasi terhadap bidang yang dikaji.

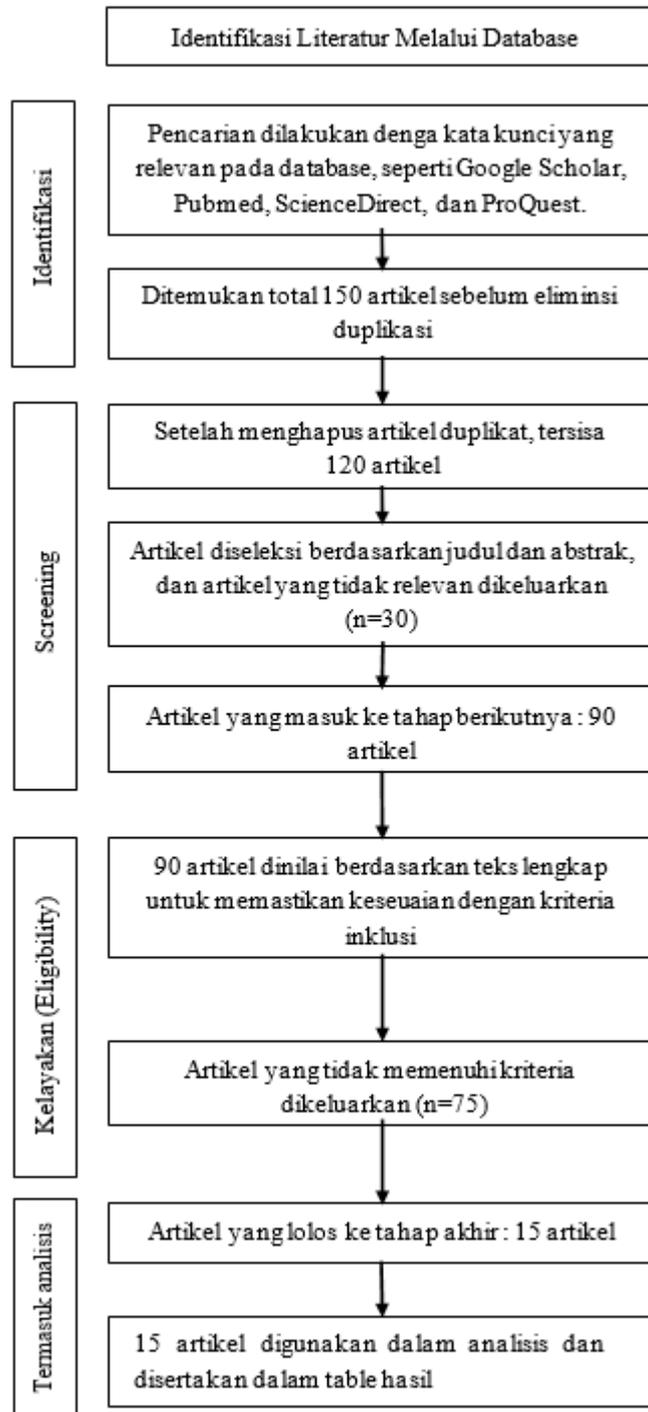


Diagram 1. Diagram PRISMA dari hasil penelusuran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mendefinisikan implementasi SIMRS serta peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit berdasarkan hasil publikasi yang relevan. Analisis dilakukan secara deskriptif mengenai pengaruh implementasi SIMRS terhadap akses informasi medis, efisiensi operasional, dan kualitas layanan kesehatan. Oleh karena itu, peneliti memetakan pencarian literatur secara deskriptif dengan lebih detail pada tabel berikut.

Judul Jurnal	Penulis dan Tahun Terbit	Metode	Hasil
Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia	Maya Saufinah Pane, Nirmaya Fanisya, Silvi Roma Rizkina, Yesy Prinkawati Nasution, Dewi Agustina (2023)	Kualitatif, menggunakan metode literature review dengan pencarian jurnal melalui Google Scholar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMRS berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.
Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Rumah Sakit: Literature Review	Fladyan Grace Wulur, Ida Fitriyani, Vip Paramarta (2023)	Kualitatif, menggunakan metode literature review dengan pencarian jurnal melalui Scopus, Google Scholar, dan sumber referensi lainnya.	Implementasi SIMRS berpengaruh positif terhadap peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.
Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam Meningkatkan Pengelolaan Rumah Sakit yang Efisien di Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta	Inez Vieren Santosa, Maula Nurul Subekti, Gian Sakti Jagaddhito, Asri Diah Susanti (2023)	Kualitatif, menggunakan observasi dan wawancara di RSUD Surakarta.	Implementasi SIMRS berpengaruh positif dalam meningkatkan efisiensi operasional rumah sakit, mempercepat pengecekan dan pelaporan dokumen, serta mengurangi risiko kesalahan administratif.
Penerapan SIMRS Dengan Knowledge Management	Muhammad Anwar, Asmawati Asmawati, Ranita	Kualitatif, menggunakan literature review	Implementasi SIMRS berpengaruh positif dalam meningkatkan
System: Solusi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan	Rizky Putri, Dimas Rifqi Anantyo, Agus Triyanto, Vip Paramarta (2023)	dari Google Scholar dan Science Direct.	mutu pelayanan kesehatan dengan akses informasi.
Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit: Systematic Literature Review	Ahmad Fachrurrozi, Dimas Ageng Prayogo, dan Dety Mulyanti (2023)	Metode penelitian yang digunakan adalah systematic literature review dengan menelaah artikel yang relevan berdasarkan kriteria inklusi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIMRS berpengaruh positif terhadap peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS): Studi Literatur	Linda Sulistyawati, Laila, Sulistyawati, dan Muhammad Syamsu Hidayat (2024)	Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur (literature review). Proses pencarian artikel dilakukan melalui basis data Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SIMRS berkontribusi atau berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit.
Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano	Pricillia T. Tangel, Aaltje E. Manampiring, dan Nova H. Kapantow (2023)	Metode yang digunakan adalah studi kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap empat informan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMRS di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano belum sepenuhnya berpengaruh positif.
Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan Di RUMKITAL Marinir Cilandak	Suryantoko, Agnes I, Achmad Faisol (2020)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, serta studi literatur.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMRS di Rumkital Cilandak berpengaruh positif terhadap peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan.
Analisis SIMRS Terhadap Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Era Digital Dalam Mendukung Implementasi Rekam Medis Elektronik	Cepi Hidayatuloh, Dety Mulyanti. (2023)	Metode yang digunakan adalah studi teoritis dengan menganalisis dan membandingkan teori yang telah ada.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIMRS di rumah sakit memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan.
Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Arun Lhokseumawe	Dea Harisa, Erika Revida, Nur Mala Sari (2023)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.	Implementasi SIMRS terhadap kualitas pelayanan Kesehatan memberikan dampak yang positif. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji chi square yang memperoleh nilai $p < 0,05$.
Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dengan Mutu	Deni Syafri, Purwadhi, Agus Hadian	Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan	Implementasi SIMRS belum berpengaruh optimal terhadap

Pelayanan Rumah Sakit Grand Hospital Bengkalis	Rahim. (2023)	metode wawancara.	peningkatan mutu pelayanan di rumah sakit.
Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Lira Medika	Wiyen Sukmawati, Evita Agniya Adzima, Annisa Shafira (2024)	Menggunakan studi kepustakaan (library search). Penelitian ini mengumpulkan data yang relevan melalui berbagai metode, antara lain tinjauan literatur, dan pencarian internet.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan SIMRS memberikan dampak yang positif.
Studi Literatur Tentang Peningkatan Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit	Ambari, Sunarsih, Minarti (2023)	Elvi Misna menggunakan metode studi Perpustakaan dan melibatkan sejumlah kegiatan yang melibatkan pengumpulan data	Implementasi SIMRS berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu pelayanan rumah sakit dengan meningkatkan manajemen data,

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Manajemen rumah sakit merupakan suatu sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang mengatur dan menghubungkan seluruh proses pelayanan di rumah sakit (Septiyani & Sulistiadi, 2022). Sistem ini mencakup koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi sehingga informasi yang diperoleh lebih akurat dan tepat waktu. Manajemen rumah sakit juga merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. SIMRS sendiri merupakan kumpulan prosedur yang terorganisir dan saling terkait, dirancang untuk menyajikan informasi yang akurat dan sesuai kebutuhan. Sistem ini mendukung berbagai fungsi manajemen dan pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rumah sakit yang memiliki sistem manajemen yang baik biasanya juga mempunyai standar pelayanan yang lebih baik. Salah satu cirinya adalah penggunaan SIMRS dalam operasionalnya. Dengan sistem informasi ini pengelolaan data dan informasi menjadi lebih cepat, transparan, terorganisir, akurat, aman dan efisien. Selain itu, SIMRS juga membantu rumah sakit dalam merumuskan kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di Indonesia.

Berdasarkan analisis dari berbagai sumber jurnal, implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional, mutu pelayanan kesehatan, serta akses informasi di rumah sakit. SIMRS memungkinkan pengolahan data medis dan administrasi secara lebih efisien, sebagaimana ditunjukkan dalam studi oleh Harisa et al. (2023) di Rumah Sakit Arun Lhokseumawe yang menemukan bahwa penerapan SIMRS berdampak positif pada komunikasi internal, pengelolaan sumber daya, dan struktur birokrasi yang lebih efisien. Penelitian lain oleh Suryantoko et al. (2020) di RUMKITAL Marinir Cilandak menunjukkan bahwa SIMRS membantu dalam pengelolaan data, penyajian informasi secara real-time, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data, sehingga meningkatkan efisiensi pelayanan dan mengurangi kesalahan administratif. Selain itu, Laila et al. (2024) menegaskan bahwa SIMRS berkontribusi dalam mengurangi waktu tunggu pasien, mempercepat proses registrasi, serta mempermudah akses informasi bagi tenaga medis.

Akses Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Akses pelayanan kesehatan di rumah sakit mengacu pada kemudahan pasien dalam memperoleh layanan medis yang dibutuhkan secara tepat waktu dan efektif. Faktor-faktor yang mempengaruhi akses ini meliputi ketersediaan layanan, kecepatan pelayanan, serta integrasi sistem rujukan. Ketersediaan layanan mencakup jumlah tenaga medis, fasilitas, serta obat dan alat kesehatan yang memadai. Jika rumah sakit mengalami keterbatasan dalam aspek ini, pasien dapat mengalami kesulitan dalam mendapatkan perawatan yang dibutuhkan. Selain itu, kecepatan pelayanan juga menjadi faktor penting, di mana proses administrasi yang lambat, kurangnya tenaga medis, atau sistem teknologi yang belum optimal dapat menyebabkan waktu tunggu yang lama (Binuko & Fauziyah, 2024). Sementara itu, integrasi sistem rujukan yang baik memungkinkan pasien mendapatkan penanganan di fasilitas yang lebih sesuai dengan kebutuhannya tanpa mengalami keterlambatan yang berisiko memperburuk kondisi kesehatan mereka.

Untuk meningkatkan akses pelayanan kesehatan agar lebih mudah, penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dapat menjadi solusi yang efektif. SIMRS dapat menyediakan data pasien secara cepat dan akurat, memungkinkan tenaga medis mengakses rekam medis secara real-time, sehingga proses diagnosa dan pengambilan keputusan medis menjadi lebih efisien. Selain itu, SIMRS juga dapat mengurangi waktu tunggu pasien melalui sistem pendaftaran online, antrian digital, serta pengelolaan jadwal dokter dan tempat tidur yang lebih terorganisir. Tidak hanya itu, SIMRS juga mempermudah koordinasi antarunit di dalam rumah sakit, seperti IGD, poliklinik, laboratorium, farmasi, dan rawat inap, sehingga komunikasi dan alur pelayanan menjadi lebih terintegrasi. Dengan demikian, penerapan SIMRS mampu meningkatkan efisiensi operasional dalam rumah sakit serta memastikan pasien mendapatkan pelayanan yang lebih cepat, mudah, dan optimal (Permenkes No. 82 Tahun 2013).

Selain meningkatkan efisiensi operasional, SIMRS juga berperan dalam peningkatan mutu layanan kesehatan, terutama dalam hal kecepatan layanan, keamanan data pasien, serta kepuasan pasien. Studi oleh Fachrurrozi et al. (2023) menunjukkan bahwa SIMRS mendukung sistem akreditasi rumah sakit, memperkuat standar operasional prosedur (SOP), serta meningkatkan peran komite keperawatan dalam pengelolaan data pasien. Sementara itu, penelitian oleh Hidayatuloh et al. (2023) menyoroti kontribusi SIMRS terhadap penerapan Rekam Medis Elektronik (RME), yang membantu dalam pengelolaan informasi pasien, statistik pelayanan, serta peningkatan kualitas layanan berbasis digital. Lebih lanjut, Anwar et al. (2024) menemukan bahwa integrasi SIMRS dengan Knowledge Management System (KMS) memungkinkan rumah sakit berbagi informasi medis dengan lebih efisien, meningkatkan koordinasi antar tenaga medis, serta menjamin keamanan data pasien.

Mutu Pelayanan Kesehatan

Mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit menunjukkan sejauh mana pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan seberapa besar manfaat yang diberikan kepada pasien. Ada tiga hal utama yang menentukan kualitas pelayanan ini, yaitu keselamatan pasien, efisiensi pelayanan dan kepuasan pasien. Keselamatan pasien adalah hal yang paling penting. Rumah sakit harus memastikan setiap prosedur medis dijalankan dengan benar sehingga risiko kesalahan seperti malpraktik atau infeksi dapat dicegah. Cara mengukurnya dapat dilihat dari banyaknya insiden terkait keselamatan pasien dan sejauh mana tenaga medis mengikuti prosedur yang ada. Selain itu, efisiensi pelayanan juga mempengaruhi kualitas pelayanan. Rumah Sakit harus mampu memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan tidak menya-nyiakan sumber daya, sehingga pasien dapat memperoleh pelayanan yang baik tanpa harus menunggu lama atau mengalami kendala lainnya (Mangindara et al., 2023).

Lama waktu pelayanan dan kecepatan dalam menangani pasien menjadi indikator utama dalam mengukur efisiensi. Di sisi lain, kepuasan pasien mencerminkan pengalaman mereka dalam menerima layanan medis, termasuk keramahan tenaga medis, kenyamanan fasilitas, serta kejelasan informasi yang diberikan (Istiqamah et al., 2023)

Untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memiliki peranan penting dalam mendukung pencatatan data yang lebih akurat, mempercepat proses administratif, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam penanganan pasien. Dengan adanya SIMRS, rumah sakit dapat mengelola data medis dengan lebih baik, mengurangi waktu tunggu, serta meningkatkan koordinasi antar unit sehingga pelayanan menjadi lebih efisien dan berkualitas (Fachrurrozi et al., 2023).

Pengaruh SIMRS terhadap Akses dan Mutu Pelayanan

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memberikan banyak manfaat dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dengan SIMRS, rumah sakit dapat mengelola seluruh aktivitasnya secara terpusat dan saling berhubungan sehingga memudahkan pengelolaan data pasien dan layanan kesehatan secara keseluruhan (Wulur et al., 2023). Hal ini tentunya membuat pelayanan kesehatan menjadi lebih efisien, karena seluruh informasi dapat diakses dengan cepat dan terorganisir dengan baik. Selain itu, SIMRS juga membantu meningkatkan akurasi data pasien. Setiap data yang masuk ke dalam sistem dicatat dengan rapi dan sistematis, sehingga risiko kesalahan dalam pengelolaan data berkurang dan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih baik.

Di sisi lain, SIMRS juga meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan obat dan inventaris rumah sakit. Dengan kemampuan untuk memantau stok obat dan inventaris secara real-time, rumah sakit dapat mengelola ketersediaan obat dan peralatan medis dengan lebih tepat dan efektif. Tidak kalah penting, SIMRS juga meningkatkan keamanan data pasien. Sistem ini dilengkapi dengan fitur keamanan yang kuat, yang mencakup perlindungan fisik, jaringan, dan aplikasi, serta dikelola oleh SDM yang kompeten dan terlatih. Fitur keamanan ini mencegah akses yang tidak berwenang dan melindungi data pasien dari ancaman cyber, sehingga informasi pasien tetap aman dan terjaga (Mangindara et al., 2023).

Tantangan dalam Implementasi SIMRS dalam pelayanan mutu

Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, penerapan SIMRS masih saja menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan dalam infrastruktur, kesiapan sumber daya manusia (SDM), serta dukungan manajemen rumah sakit. Keterbatasan infrastruktur menjadi salah satu hambatan utama, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Tangel et al. (2024) yang bertempat di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano yang menyatakan bahwa keterbatasan komputer, jenis jaringan internet yang tidak memadai, serta minimnya alokasi anggaran menjadi kendala dalam penerapan SIMRS. Studi lain oleh Mulyanti et al. (2023) juga menegaskan bahwa banyak rumah sakit di Indonesia yang masih menerapkan sistem manual atau semi-digital, sehingga integrasi SIMRS tidak berjalan optimal. Selain infrastruktur, kesiapan SDM juga menjadi faktor yang berpengaruh, di mana Sukmawati et al. (2024) mengidentifikasi kurangnya literasi komputer di kalangan tenaga kesehatan sebagai hambatan utama, sementara Pricillia et al. (2023) menemukan bahwa minimnya tenaga IT yang terampil menyebabkan ketidakseimbangan dalam pemanfaatan SIMRS di berbagai unit pelayanan. Di samping itu, aspek standarisasi dan regulasi juga menjadi tantangan, sebagaimana diungkapkan oleh Pane et al. (2023) yang menyatakan bahwa belum semua rumah sakit memiliki SOP yang jelas dalam penerapan SIMRS, sehingga menyebabkan variasi dalam implementasi sistem. Selain itu, sinkronisasi data antara SIMRS dan sistem eksternal seperti BPJS Kesehatan masih menjadi kendala, terutama dalam hal

interoperabilitas data.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi optimalisasi implementasi SIMRS yang mencakup peningkatan infrastruktur, pelatihan SDM, evaluasi berkala, serta integrasi sistem dengan layanan eksternal. Rumah sakit perlu mengalokasikan anggaran yang memadai untuk memperbaiki kualitas jaringan internet, meningkatkan kapasitas server, serta menyediakan perangkat keras yang mendukung agar sistem dapat berjalan secara optimal. Selain itu, pelatihan intensif bagi tenaga medis dan staf administrasi sangat diperlukan guna meningkatkan literasi digital dan memastikan mereka mampu mengoperasikan SIMRS dengan baik. Evaluasi berkala juga harus dilakukan untuk menilai efektivitas sistem, mengidentifikasi hambatan yang muncul, serta mencari solusi perbaikannya, dengan memperhatikan aspek kepuasan pengguna, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi. Selanjutnya, integrasi SIMRS dengan sistem eksternal seperti BPJS Kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan Nasional perlu diperkuat guna meningkatkan interoperabilitas data serta mempercepat proses administrasi layanan kesehatan.

Model Evaluasi SIMRS

Evaluasi sistem informasi sangat penting untuk mengukur keberhasilan dan mengidentifikasi kendala dalam implementasi suatu sistem. Proses evaluasi mencakup seluruh aspek, mulai dari perencanaan, pengembangan, penerapan, hingga operasional sistem. Evaluasi ini memungkinkan rumah sakit untuk terus berkembang dengan menyesuaikan diri terhadap kemajuan teknologi, perubahan kebijakan, serta kebutuhan pengguna yang terus berubah. Bahwa evaluasi diperlukan untuk menilai manfaat yang diperoleh dari implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) serta mengidentifikasi potensi permasalahan yang muncul. Dengan adanya evaluasi, efektivitas sistem dapat diketahui, serta hambatan dalam implementasi dapat diatasi dengan perencanaan tindak lanjut yang tepat untuk meningkatkan kinerja sistem (Putra et al., 2020).

Model Human Organization Technology Fit (HOT-Fit) adalah kerangka kerja yang digunakan untuk menilai efektivitas sistem informasi di layanan kesehatan (Nilawati, 2022). Model ini terdiri dari sembilan aspek yang saling berhubungan, seperti pengembangan sistem, kepuasan pengguna, struktur dan lingkungan organisasi, kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, serta dampak keseluruhan dari sistem informasi. Karena cakupannya luas, HOT-Fit bisa menjadi alat evaluasi yang lengkap untuk berbagai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Model ini membantu memahami bagaimana manusia, organisasi, dan teknologi bekerja sama dalam suatu sistem informasi (Hidayatullah et al., 2022).

SIMPULAN

Dari berbagai penelitian yang dianalisis, penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terbukti membawa banyak manfaat terutama dalam meningkatkan akses informasi medis, efisiensi operasional dan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. SIMRS membantu mempercepat proses administrasi, memudahkan koordinasi tenaga medis, dan mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan data pasien. Selain itu, jika terintegrasi dengan sistem digital lain seperti Rekam Medis Elektronik (RME) dan Knowledge Management System (KMS), efektivitas SIMRS dalam mendukung layanan berbasis data menjadi maksimal.

Namun terdapat beberapa tantangan dalam penerapan SIMRS, seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya kesiapan tenaga medis, serta belum memadainya standar dan regulasi operasional di beberapa rumah sakit. Beberapa rumah sakit masih kesulitan dalam

pengadaan peralatan, jaringan internet yang stabil, dan anggaran yang mencukupi. Selain itu, kurangnya pemahaman digital di kalangan tenaga medis dan kurangnya tenaga IT yang terampil juga menjadi kendala dalam menjalankan sistem ini.

SARAN

Agar Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dapat berjalan maksimal dalam meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, ada beberapa langkah strategis yang perlu dilakukan. Pertama, infrastruktur teknologi harus ditingkatkan. Rumah sakit perlu memastikan jaringan internet yang stabil, server berkapasitas besar, dan hardware yang memadai agar SIMRS dapat berfungsi dengan baik. Kedua, tenaga medis dan staf administrasi perlu diberikan pelatihan dan pendampingan secara berkala. Dengan begitu, mereka bisa lebih mahir mengoperasikan sistem dan siap menghadapi kendala teknis yang mungkin terjadi. Selain itu, evaluasi dan pemantauan harus dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi permasalahan dan meningkatkan efektivitas sistem. Integrasi SIMRS dengan layanan eksternal seperti BPJS Kesehatan dan Sistem Informasi Kesehatan Nasional juga perlu diperkuat agar proses administrasi lebih cepat dan sistem dapat terhubung dengan baik. Dukungan dari manajemen rumah sakit juga sangat penting, baik dari segi kebijakan, anggaran, maupun penyusunan peraturan dan SOP yang jelas. Dengan strategi yang tepat, SIMRS dapat menjadi pilar utama dalam digitalisasi layanan kesehatan, sehingga operasional rumah sakit lebih efisien, akses layanan medis lebih cepat, dan kualitas layanan secara keseluruhan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2024). Analisis Upaya Manajemen Pelayanan Rumah Sakit pada Pasien Peserta BPJS Kesehatan Melalui Sistem Teknologi Informasi. *Jurnal Sistem Informasi Manajemen Dan Teknologi Informasi*.
- Amalia, A. (2024). Digitalisasi Kesehatan dalam Peningkatan Kualitas Layanan Kesehatan. *Medical Journal of Nusantara (MJN)*, 3(3), 151–158. <https://doi.org/10.55080/mjn.v3i3.1103>
- Ambari, Sunarsih, E., & Minarti, M. (2023). Studi Literatur tentang Peningkatan Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Indonesia. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(2), 318–330. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/jnph.v11i2.5093>
- Anwar, M., Asmawati, Putri, R. R., Ananyo, D. R., Triyanto, A., & Paramarta, V. (2023). Penerapan SIMRS Dengan Knowledge Management System: Solusi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan. *USADA NUSANTARA : Jurnal Kesehatan Tradisional*, 2(1), 15–29. <https://doi.org/10.47861/usd.v2i1.591>
- Binuko, R. S. D., & Fauziyah, N. F. (2024). Pengaruh Faktor Ekonomi dan Sosial Terhadap Akses Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi RumahSakit (MARS)*, 8(2), 123–134. <https://doi.org/https://doi.org/10.52643/marsi.v8i2.4182>
- Fachrurrozi, A., Prayogo, A., & Mulyanti, D. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit : Systematic Literature Review. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran (JURRIKE)*, 2(1), 123–134.
- Fadilla, N. M., & Setyonugroho, W. (2021). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi: Mini Literature Review. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 8(1), 357–374.
- Harisa, D., Revida, E., & Sari, N. M. (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Arun Lhokseumawe. *Jurnal Kajian Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 47–57. <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JK2M>
- Hidayatullah, S., Prasetya, D. A., Purnomo, D. A., & Rachmawati, I. K. (2022). HOT FIT : Model Pengembangan Sistem Informasi. *Uwais Inspirasi Indonesia*. <https://books.google.co.id/books?id=DCKIEAAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#>

- v=onepage&q&f=false
- Hidayatuloh, C., & Mulyanti, D. (2023). Analisis SIMRS Terhadap Peningkatan Pelayanan Kesehatan Di Era Digital Dalam Mendukung Implementasi Rekam Medis Elektronik. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3(2), 65–71. <https://doi.org/10.55606/jikki.v3i2.1603>
- Istiqamah, N. F., Slasabila, N. G., & Andira, R. A. (2023). Analisis Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan dengan Kepuasan Pasien di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Literatur Review). *Jurnal Kesehatan*, 11(2), 129–140. <https://www.jurnal.ustb.ac.id/index.php/jks/article/view/171>
- Kristianti, Y. E., & Ain, R. Q. (2021). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *MPHJ : Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(2), 79–193.
- Laila, L., Sulistyawati, S., & Hidayat, M. S. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS): Studi Literatur. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(4), 710–723. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
- Made Natalisa Putri, N., Gede Juliana Eka Putra, I., & Gede Putu Krisna Juliharta, I. (2020). Analisis Tatakelola dan Audit Sistem Informasi pada RSUD “XYZ” Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 9(1), 137–150. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v9i1.447>
- Maha, R., Chaniago, S. N., Irma, W., Nasution, A., & Purba, H. (2025). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Indonesia. In *Jurnal Kesehatan dan Teknologi Medis (JKTM) (Vol. 07, Issue 01)*.
- Mahmud, A. (2022). Analisis Kepuasan Pasien Rawat Inap Peserta BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Islam Ar-Rasyid Palembang. *Jurnal Administrasi Dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 5(1), 23–26.
- Mangindara, Windarti, S., & Nadya, A. (2023). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). *NEM*. https://books.google.co.id/books/about/HOT_FIT_Model_Pengembangan_Sistem_Inf orm.html?
- Marpaung, Y. N. marin, & Irwansyah. (2021). Aplikasi Kesehatan Digital sebagai Kontruksi Sosial Teknologi Media Baru. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 5(2), 243–258. <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/jkkm.v5i2.2501>
- Pane, M. S., Fanisya, N., Rizkina, S. R., Nasution, Y. P., & Agustina, D. (2023). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Indonesia. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(3), 01–14. <https://doi.org/10.55606/detector.v1i3.1980>
- Permenkes No. 72 Tahun 2016, Pub. L. No. 72, Kementerian Kesehatan RI (2016). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/114491/permenkes-no-72-tahun-2016>
- Permenkes No. 82 Tahun 2013, Pub. L. No. 82, Kementerian Kesehatan RI (2013). www.peraturan.go.id
- Putra, A. D., Dangnga, M. S., & Majid, M. (2020). Evaluasi Informasi Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode Hot Fit di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah : Manusia Dan Kesehatan*, 1(1), 2614–3151. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>
- Santosa, I. V., Subekti, M. N., Jagaddhito, G. S., & Susanti, A. D. (2023). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam Meningkatkan Pengelolaan Rumah Sakit yang Efisien di Rumah Sakit Umum Daerah Surakarta. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 3(1), 189–197. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v3i1.1716>
- Septiyani, S. N. D., & Sulistiadi, W. (2022). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Menggunakan Metode HOT-FIT : Systematic Review. *J- KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 136. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v8i2.3706>
- Sukmawati, W., Agniya Adzima, E., & Shafira, A. (2024). Implementasi Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Lira Medika. *Jurnal Sistem Informasi Dan Teknik Komputer*, 9(1), 32–36.

- Suryantoko, I. A., & Faisol, A. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan di Rumkital Marinir Cilandak. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSI)*, 4(2), 155–165. <https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/MARSI/article/view/999>
- Syafri, D., & Hadian Rahim, A. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen dengan Mutu Pelayanan Rumah Sakit Grand Hospital Bengkalis. *Jurnal Manajemen Rumah Sakit*, 1(1), 43–52. <http://ejournal.arc.ac.id/index.php/mmars>
- Tangel, P. T., Manampiring, A. E., & Kapantow, N. H. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Dr. Sam Ratulangi Tondano. *E-CliniC*, 12(2), 121–133. <https://doi.org/10.35790/ecl.v12i2.52755>
- Wulur, F. G., Fitriyani, I., & Paramarta, V. (2023). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Rumah Sakit: Literature Review. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3(2), 187–202. <https://doi.org/10.55606/jikki.v3i2.1725>